



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Dan Waktu Penelitian

1.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pasar modal Indonesia, yang diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG digunakan sebagai indikator utama yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan hingga selesai yaitu mulai 16 September 2025 – 1 April 2026.

1.2 Jenis dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) dalam Maulana & Ilona, (2018) Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data harian harga penutupan (*Close Price*) IHSG. Data ini digunakan untuk menghitung *Return*, *Expected Return*, *Abnormal Return (AR)*, dan *Cumulative Abnormal Return (CAR)* selama periode pengamatan.

1.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber resmi yaitu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo Finance dan data didapatkan dengan cara mengakses dari website www.idx.co.id dan yahoo.finance.com.

1.3 Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) dalam Maulana (2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan (2002) dalam Fauzan & Defitri Rusdiyanti, (2022) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas perdagangan saham yang tercermin melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) dalam Maulana (2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai sampel tunggal.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2020)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder melalui pengunduhan data harga saham penutupan harian (*Close Price*) IHSG dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo Finance. Data yang digunakan mencakup periode 19 Maret 2025 s.d 15 September 2025. Data tersebut kemudian diolah untuk menghitung nilai *Return* harian, *Expected Return*, *Abnormal Return* (AR), dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) sesuai dengan metode *Event Study*.

1.5 Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2020).



Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Event Study* dan Uji beda *Wilcoxon signed rank test* untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu peristiwa.

1.5.1 *Event Study*

Menurut Jogiyanto (2015) dalam Elga *et al.*, (2022) Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Dalam penelitian ini, peristiwa yang diamati adalah pergantian menteri keuangan pada 8 September 2025. Peristiwa tersebut diasumsikan memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG), sehingga pendekatan *event study* untuk mengetahui apakah terdapat reaksi pasar modal terhadap peristiwa tersebut.

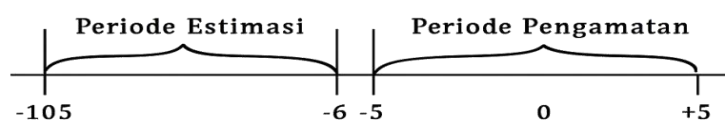
Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan Periode estimasi (*estimation Period*) dan Periode Jendela (*event window*) atau periode pengamatan. Dalam penelitian ini, menetapkan periode pengamatan (*event window*) 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa (-5 sampai +5) dan menetapkan periode estimasi 100 hari sebelum *event window* untuk menghitung *expected return*. Plot periode pengamatan dan estimasi sebagai berikut:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpang dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Gambar 3.1 Plot Periode Estimasi dan periode Pengamatan

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

2. Menghitung *Return Aktual* (R_i)

Return Aktual digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang benar-benar terjadi pada periode pengamatan. Return ini dihitung berdasarkan harga penutupan (*close price*) IHSG dari hari sebelumnya ke hari berikutnya. Return actual dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya harga saham ke-i pada periode ke-t

$P_{i,t}$ = Harga saham sekarang ke-i pada periode ke-t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham hari sebelumnya ke-i pada periode ke-t

3. Menghitung *Expected Return* (*Mean Adjusted Return*)

Expected Return merupakan *return* yang diharapkan investor dalam kondisi normal. Pada penelitian ini menggunakan Mean Adjusted Model, yaitu rata-rata return selama periode estimasi (100 hari sebelum *event window*). Model ini dipilih karena model ini cocok digunakan ketika penelitian hanya berfokus pada satu objek,



yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan rumus Mean Adjusted model sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *Expected Return* untuk saham i pada periode t

$R_{i,j}$ = Return sesungguhnya saham ke-i pada periode estimasi ke-j

T = Lamanya Periode estimasi, yaitu t1 sampai dengan t2

4. Menghitung *Abnormal Return* (AR)

Abnormal return adalah selisih antara *actual return* dan *expected return*. Nilai ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah peristiwa yang diamati mengandung informasi yang mempengaruhi reaksi pasar. *Abnormal Return* dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Abnormal Return* saham sekuritas i pada periode ke t

$R_{i,t}$ = *Return* saham sekuritas i pada periode ke t

$E[R_{i,t}]$ = *Return Ekspektasi* saham i periode ke t

Apabila nilai *abnormal return* bernilai positif, maka pasar bereaksi positif terhadap peristiwa tersebut (*good news*) sedangkan nilai negatif menunjukkan reaksi negatif (*bad news*).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

5. Cumulative Abnormal Return (CAR)

CAR merupakan akumulasi keseluruhan nilai *abnormal return* saham periode pengamatan. CAR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \sum_{t=1}^n AR_{it}.$$

Keterangan :

CAR = Akumulasi abnormal return saham ke-i pada hari ke-t yang diakumulasikan selama periode pengamatan (mulai hari ke-5 sampai hari ke+5)

$AR_{i,t}$ = Abnormal Return untuk saham ke-i pada hari ke-n, yaitu mulai t-5 sampai hari ke+5

1.5.2 Uji Beda (Wilcoxon Signed Rank Test)

Menurut Sugiyono (2019) dalam Muhammad Af & Rozalinda, (2025) Uji Wilcoxon adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data berpasangan (data saling berhubungan).

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pergantian menteri keuangan, Kriteria pengambilan keputusan :



- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, Maka terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa, yang berarti pasar bereaksi terhadap peristiwa.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, Maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa, yang berarti pasar tidak bereaksi terhadap peristiwa.

